

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan semakin populer pada dekade terakhir ini. Hal tersebut diawali dengan makin kompleksnya pembangunan industri dan sektor lainnya sehingga menimbulkan dampak yang lebih luas dan bervariasi. Disisi lain kesadaran masyarakat semakin tinggi akan pentingnya perlindungan terhadap lingkungan diimbangi dengan pengenalan berbagai perangkat pengendalian lingkungan dan peraturan mengenai lingkungan oleh pemerintah. Adanya krisis lingkungan dan energi, serta didorong oleh meningkatnya tuntutan peraturan dunia terhadap pertanggungjawaban masalah lingkungan yang lebih besar. Kebutuhan dunia akan ketertiban dan keakuratan dalam pemanfaatan sumberdaya alam yang bijaksana menimbulkan keinginan dalam membangun standar pengelolaan lingkungan sehingga keberlanjutan kehidupan di bumi ini tetap dapat berjalan dengan baik.

Sistem penjaminan mutu yang paling mapan dan paling banyak digunakan di seluruh lembaga-lembaga di dunia adalah sistem penjaminan mutu *International Organization for Standarization* (ISO). Istilah ISO diambil dari bahasa Yunani “isos” yang berarti sama, atau standar. Oleh karenanya ISO digunakan sebagai standar mutu yang dikeluarkan oleh

International Organization for Standardization atau Badan Standar Internasional. ISO yang berdiri pada 1947 bersifat organisasi non pemerintah yang berpusat di Jenewa, Swiss (Suardi, 2003).

ISO 14001 adalah standar sistem manajemen utama yang menghususkan pada persyaratan bagi formulasi dan pemeliharaan dari Sistem Manajemen Lingkungan. Tiga komitmen fundamental mendukung kebijakan lingkungan untuk pemenuhan persyaratan ISO 14001, termasuk: pencegahan polusi, kesesuaian dengan undang-undang yang ada, perbaikan berkesinambungan Sistem Manajemen Lingkungan. Komitmen-komitmen tersebut memberikan panduan perbaikan kinerja lingkungan secara keseluruhan. Organisasi wajib menjelaskan apakah yang akan dilakukan, mengikuti prosedur yang tersedia dan mendokumentasikan upaya-upaya organisasi untuk mendemonstrasikan kesesuaian dan perbaikan. Diharapkan dapat menyusun tujuan, sasaran dan menerapkan program untuk meningkatkan kinerja lingkungan yang mana pada akhirnya memberikan manfaat adanya peningkatan keuangan.

PT. Tirta Investama Klaten adalah salah satu perusahaan besar yang berkembang dan bergerak di bidang industri manufacturing yang berada di Desa Wagen Polanharjo Klaten Jawa Tengah. PT. Tirta Investama bergerak di bidang industri Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK). Sebagaimana tercantum dalam kebijakan LK3, PT. Tirta Investama bertekad untuk memelihara sistem pengelolaan lingkungan sesuai standart ISO 14001 dalam segala kegiatan operasionalnya.

Komitmen terhadap lingkungan diwujudkan melalui peningkatan kinerja lingkungan dengan penerapan system manajemen lingkungann ISO 14001 dengan baik. Komitmen ini dibuktikan dengan terakreditasinya sertifikat ISO 14001 pada tahun 2009. Dengan perolehan sertifikat SML ISO 14001 dapat meningkatkan citra dan memberi jaminan, bahwa PT. Tirta Investama Klaten telah melaksanakan dan menerapkan system manajemen lingkungan.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan peninjauan di PT. Tirta Investama Klaten, tentang bagaimana penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di PT. Tirta Investama Klaten Jawa Tengah dan hasilnya ditulis dalam bentuk laporan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di PT. Tirta Investama Klaten Jawa Tengah ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT Tirta Investama Klaten adalah :

1. Mengetahui bagaimana penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 yang telah dijalankan di PT. Tirta Investama Klaten.

2. Mengetahui hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di PT. Tirta Investama Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Diharapkan bisa memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan evaluasi mengenai penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di perusahaan serta sebagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran para karyawan dan tenaga kerja terhadap kondisi lingkungan.

2. Program Diploma 3 Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Diharapkan dapat menambah kepastakaan yang bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan peningkatan program belajar mengajar.

3. Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperdalam dan menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman tentang pelaksanaan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di PT. Tirta Investama Klaten.